

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah sebuah aplikasi *instant messaging* Line yang berperan sebagai komunikator dalam penyampaian pesan kepada para pengguna Line. Pesan tersebut berupa iklan Line dalam *mobile* drama mini Ada Apa dengan Cinta. Drama mini ini merupakan adaptasi dari film dengan judul yang sama pada tahun 2002. Video berdurasi 10 menit 25 detik ini mendapat 1 juta penonton dalam waktu 24 jam saat awal perilisan. Sampai tanggal 7 Agustus 2015 penonton menembus angka 5.749.249 orang (<https://www.youtube.com/> akses 18 Agustus 2015).

Deskripsi objek penelitian ini akan menjelaskan tentang latar belakang Line, fitur yang ditawarkan Line, dan drama mini Ada Apa Dengan Cinta. Data mengenai deskripsi objek penelitian ini peneliti peroleh dari *website* Line dan *website* lain yang menyediakan informasi tentang Line dan drama mini Ada Apa dengan Cinta.

A. Gambaran Umum Perusahaan

1) Latar Belakang Line

Line adalah sebuah aplikasi *instant messaging* gratis berbasis pesan teks yang memungkinkan untuk mengirim pesan suara, panggilan suara, mengirimkan gambar, video, dan lain-lain yang harus terhubung dengan jaringan internet. Line dapat digunakan pada

berbagai *platform* seperti *smartphone*, tablet dan PC. (<http://line.me/en/>).

Aplikasi *instant messaging* Line memiliki fitur serupa dengan BBM atau WhatsApp yaitu menawarkan pengguna untuk berkirim pesan dan panggilan melalui *smartphone* mereka. Namun, bukan hanya dapat berkirim pesan dan panggilan, Line juga menawarkan fitur *game*, aplikasi kamera, dan *platform* sosial media seperti *timeline* dan *homepage* miliknya sendiri. Line juga terkenal dengan *stamps* atau emoticon inovatif yaitu Stiker. Line giat berekspansi diberbagai negara, salah satunya adalah menjual stiker virtual yang dapat dikirimkan saat *chatting*. Stiker bisa didapatkan secara gratis ataupun berbayar. (<http://line.me/en/>).

Line dikembangkan oleh perusahaan Jepang bernama NHN *corporation* yang dirilis pertama kali pada Juni 2011. (<http://linecorp.com>). Awal berdirinya Line ketika gempa besar yang diikuti tsunami di Jepang pada 2011. Saat itu karyawan NHN, perusahaan pemilik Line, terpaksa harus berhubungan melalui internet dengan yang lain. Oleh karena peristiwa tersebut NHN terinspirasi membangun aplikasi yang mampu memenuhi berbagai kebutuhan konsumen dalam satu *platform* (<http://www.merdeka.com/> akses tanggal 10 Agustus 2015). NHN membagi entitas bisnisnya menjadi dua yakni Naver dan NHN Entertainment. Naver fokus pada layanan portal dan *mobile*, termasuk Line sementara NHN Entertainment

meneruskan perannya sebagai portal *game online*. (<http://www.mitrainvestor.co.id> akses tanggal 10 Agustus 2015). Lee Hae Jin adalah pendiri dari aplikasi *instant messaging* Line berkebangsaan Korea Selatan. Pada tahun 1999, Lee Hae Jin mendirikan Naver.com sebuah *search engine* yang sangat populer di Korea Selatan pengganti Google. Lee Hae Jin memutuskan untuk menanggalkan karirinya di perusahaan Samsung Group terbesar di Korea Selatan untuk mendirikan Naver. Kini, dengan mendirikan perusahaan Naver tersebut menghantarkan Lee Hae Jin menjadi miliader baru berkat pertumbuhan pengguna aplikasi Line.

Mulanya Line hanya dapat digunakan pada sistem iOS dan Android, namun lambat laun Line mulai masuk salam sistem Blackberry dan pada tahun 2012 Line dapat digunakan pada perangkat Mac dan Windows. Saat ini Line tersedia dalam 14 bahasa di seluruh dunia. (<http://line.me/en/>). Untuk mendapatkan aplikasi ini, pengguna dapat megunduh dari situs resmi Line atau melalui *application store* pada masing-masing *platform* seperti Blackberry App World, Google Play, Apple Store, atau Windows Marketplace.



Gambar 2.1 Logo Line

Sumber: <http://line.me/logo/en>, diakses 10 Agustus 2015

2) Fitur-Fitur Line

Line memiliki beberapa fitur yang memungkinkan para penggunanya untuk saling berkomunikasi, baik dalam bentuk pesan tertulis, gambar, maupun dalam bentuk suara. Adapun fitur-fitur tersebut meliputi (<http://line.me/en/>):

a. *Chatting*

Chatting merupakan fitur utama dalam aplikasi Line. Melalui fitur *chat* ini pengguna dapat berkomunikasi dengan teman yang terdapat dalam *friend list*nya. Bukan hanya personal *chat*, obrolan dapat dilakukan secara grup. Dalam *chatting* pengguna juga dapat berbagi foto, video, pesan suara, kontak serta informasi lokasi dengan mudah kepada sesama pengguna Line.

b. Stickers

Sebuah fitur inovatif dengan beragam *emoticon* atau yang dikenal dengan nama stikers yang berbentuk ekspresif, unik, dan lucu. Pengguna juga dapat saling bertukar stickers dengan sesama pengguna Line sehingga dapat menambah koleksi stickers di galeri. Stickers bisa didapatkan secara gratis ataupun berbayar dengan membeli *coin*. Untuk mendapatkan karakter asli dari Line pengguna dapat mengunjungi *Line Stickers Shop*.

c. *Free Call* dan *Video Call* (Panggilan Suara dan Video Gratis)

Panggilan suara ataupun video secara gratis dan *realtime* dengan sesama pengguna Line menggunakan internet jika terjangkau jaringan 3G atau melalui jaringan WIFI fitur ini akan bermanfaat dan berfungsi.

d. ID

Setiap pengguna Line diberi kebebasan untuk membuat “ID” nya sendiri. Di dalam dunia messenger juga bisa membuat “ID” sebagai sebuah PIN, misalnya ID dalam bentuk PIN:N51oST1 “ID” sebagai sebuah username misalnya: omi_silitonga

e. Kartu Line

Fitur ini berguna untuk berbagi kartu ucapan dengan teman yang sedang berulang tahun, ucapan selamat natal dan tahun baru dan lain-lain. Cukup memilih kartu yang pengguna inginkan dan memasukkan pesan pribadi dengan orang yang ingin kita berikan kartu ucapan.

f. *Line Games*

Selain menawarkan aplikasi *chatting* line juga menawarkan *Line Games*, di mana pengguna Line dapat mengunduh *games*. Aplikasi *games* antara lain Line Bubble, Line Rangers, Cookie Run, Pokopang, dan lain-lain.

g. *Add Friends*

Add friends merupakan fitur penambah teman yang membuat para penggunanya dapat menambahkan teman ke dalam *friend list*. *Add friends* dapat dilakukan dengan menggunakan *contact number* yang ada dalam *phonebook smartphone* atau tablet. *Add friends by contacts* akan secara otomatis melakukan sinkronisasi serta menampilkan ID teman dengan nomor teleponnya. Saat menambah nomor *handphone* secara otomatis orang yang ditambahkan nomornya ke dalam kontak akan masuk ke dalam *friend list* Line. Selain menggunakan *Add friends contacts* terdapat fitur lain untuk menambahkan teman, di antaranya ialah:

1) *Invite*

bisa menggunakan SMS, *Email*, *share* melalui sosial media, aplikasi yang dimiliki perangkat pengguna Line

2) *QR Code*

Fitur ini gratis dari Line, pengguna dapat memiliki *QR Code* yang menjadi kode unik untuk ID, sehingga pengguna dapat menambah teman melalui *scanning* menggunakan kamera *smartphone*.

3) *Shake It*

Cara menggunakan fitur ini ialah dengan mendekatkan kedua *smartphone* atau tablet dan *menggoyangkan* maka secara otomatis akan saling Add Line.

4) *Search by ID*

Dalam menambahkan teman, pengguna cukup mengetikkan ID Line, dan Line akan menampilkan ID yang dicari.

h. *Timeline*

Timeline adalah halaman seperti twitter atau facebook untuk berbagi teks, foto, video, serta *stickers*.

i. *Find Alumni*

Fitur ini merupakan fitur yang memungkinkan pengguna Line untuk berkomunikasi dengan rekan lama mereka, baik SD, SMP, SMA atau Universitas.. Drama mini Ada Apa

dengan Cinta merupakan sarana yang digunakan Line untuk mempromosikan fitur *Find Alumni* dan fitur-fitur lainnya seperti *chatting* dan sebagainya. Pengguna Line tinggal memilih jenjang sekolah yang didaftarkan, dan cari nama sekolah dan klik tombol 'Add'. Teman yang terdaftar dalam alumni akan disajikan berdasarkan sekolah dan tahun yang sama, sehingga pengguna Line dapat berkomunikasi dengan teman sesama alumni lewat *chat personal* ataupun grup. Fitur ini tidak perlu diunduh karena sudah terdapat di bagian pengaturan.

B. Mobile Drama Mini “Ada Apa Dengan Cinta”

1) Deskripsi Singkat Drama Mini Ada Apa Dengan Cinta

Iklan mini drama Ada Apa Dengan Cinta yang berdurasi 10 menit 25 detik ini merupakan adaptasi dari film Ada Apa dengan Cinta diproduksi pada tahun 2002. Mengisahkan tentang cerita cinta anak SMA antara Rangga yang diperankan oleh Nicholas Saputra yang bekerja sebagai jurnalis di New York dan Cinta yang diperankan oleh Dian Sastrowardoro yang bekerja di sebuah majalah di Indonesia dengan akhir cerita Rangga harus menempuh pendidikan di New York, Amerika Serikat dan terpaksa harus berpisah dengan Cinta di Bandara. Mini drama ini melanjutkan kisah dari 12 tahun berselang yang hilang antara Rangga dan Cinta. Saat itu, Rangga ditugaskan ke Jakarta yang

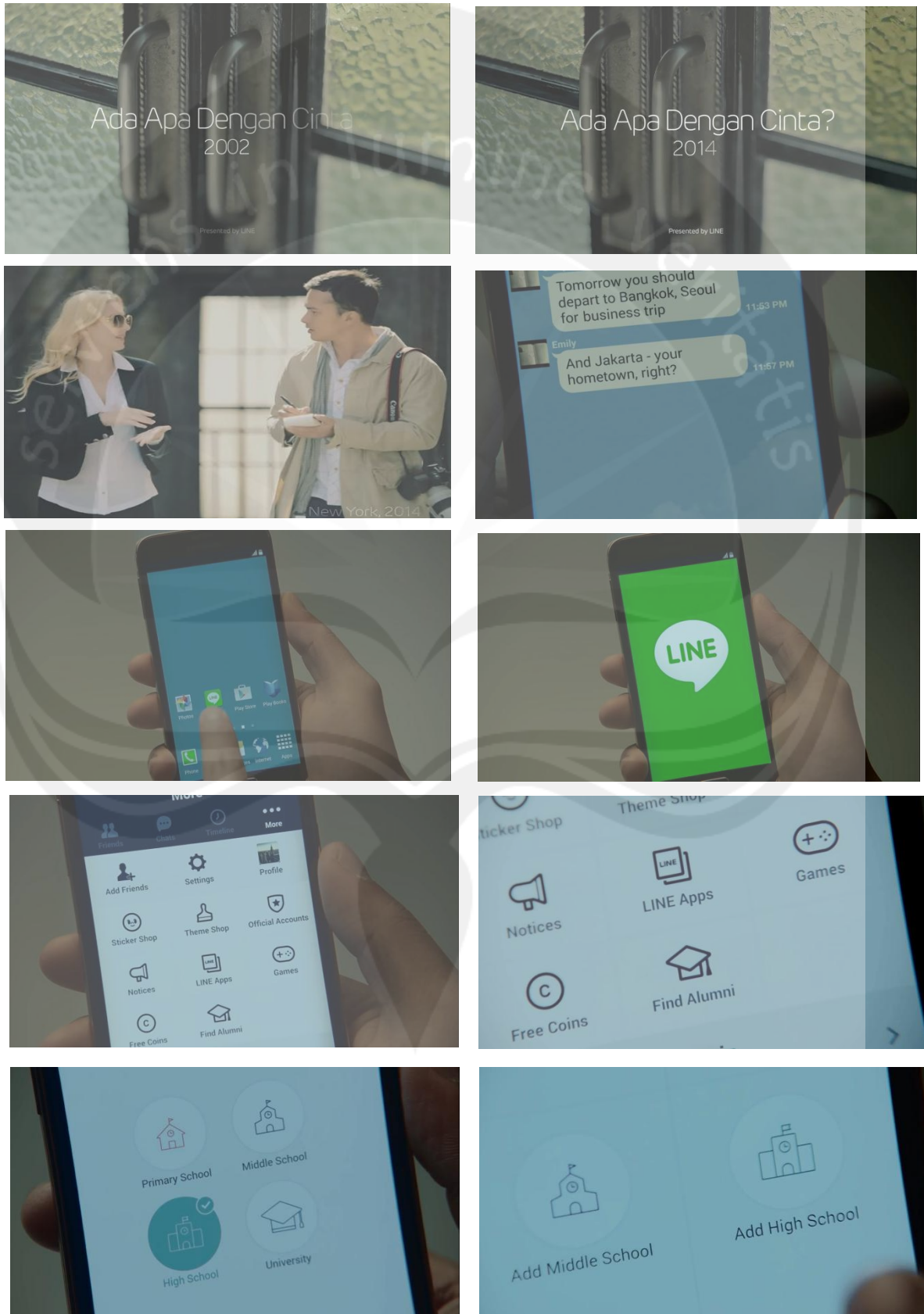
mengakibatkan kenangan masa lalunya bersama Cinta kembali terkenang. Dalam drama mini tersebut Rangga berupaya menghubungi Cinta dengan menggunakan aplikasi *instant messaging* Line melalui fitur *Find Alumni* (<http://www.republika.co.id/> akses tanggal 10 Agustus 2015).

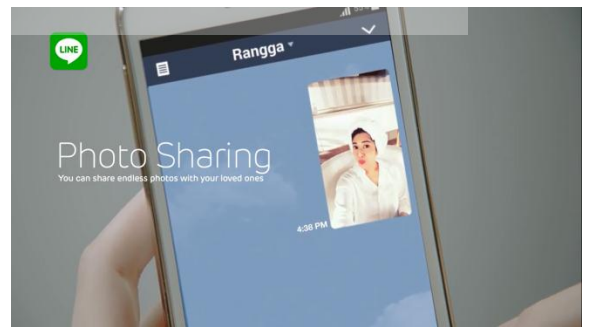
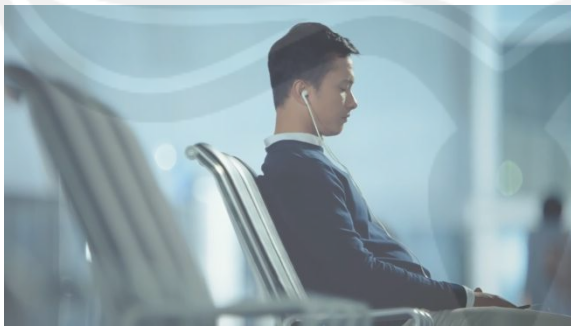
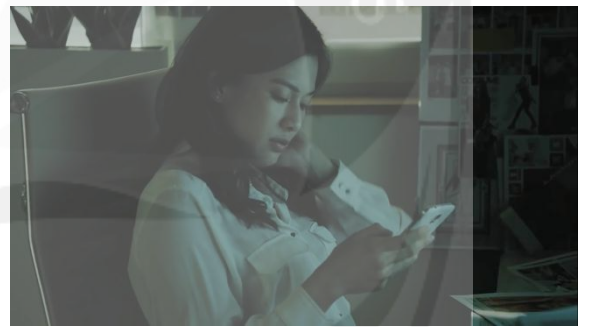
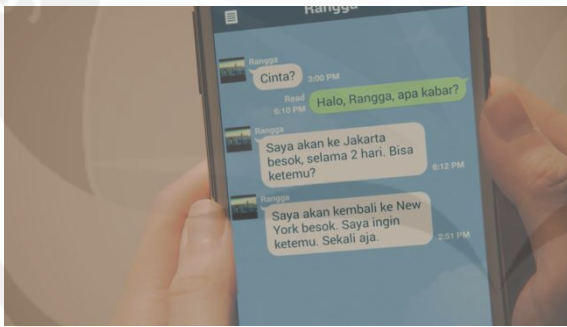
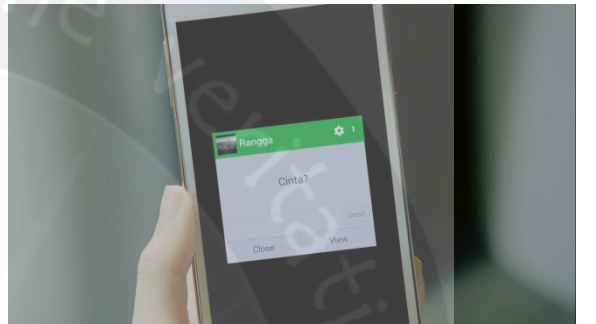
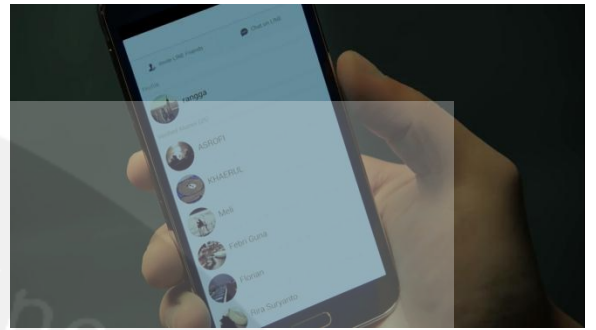
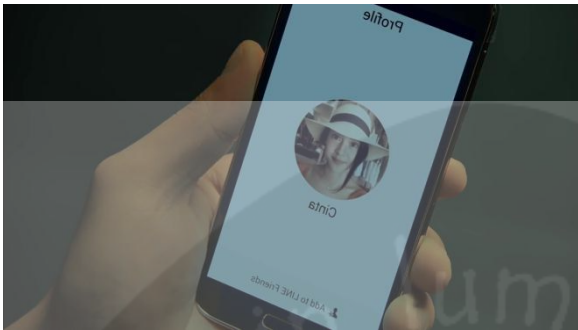
Cinta yang pada saat itu sedang di Jakarta, menerima pesan Line dari Rangga pun kaget karena orang yang begitu lama tidak pernah menghubungi kembali datang dan meminta untuk bertemu kembali. Cinta tidak langsung membalas pesan dari Rangga. Cinta hanya membalas pesan tersebut dengan kalimat basa-basi dan tidak menjawab mau untuk bertemu dengan Rangga. Hingga hari terakhirnya di Jakarta dan harus kembali ke New York, Rangga mengirimkan pesan lagi yang berisi permintaan maafnya. Saat itu Cinta akhirnya menghampiri Rangga. Di akhir cerita drama mini ini, Rangga dan Cinta tetap menjalin komunikasi melalui Line meski dipisahkan jarak New York-Jakarta.

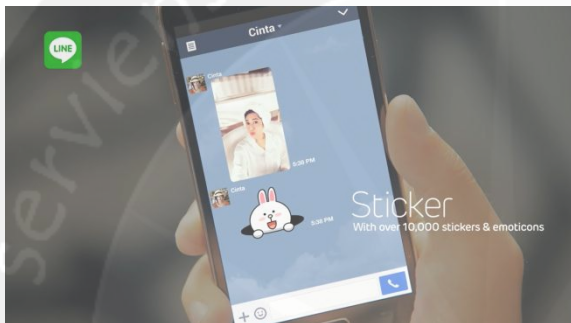
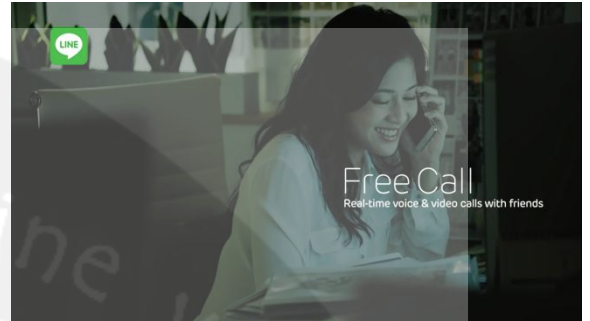
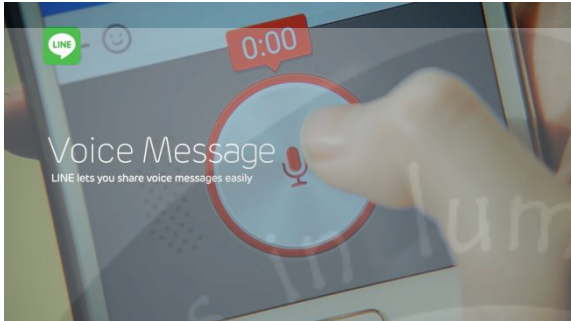
2) *Storyboard* Iklan Line dalam Mini Drama Ada Apa Dengan Cinta

Berikut ini merupakan *scene* iklan *online* aplikasi *instant messaging* Line dalam Mini Drama Ada Apa Dengan Cinta

Gambar 2.2. *Storyboard* Iklan Line dalam Mini Drama Ada Apa Dengan Cinta







Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=56Sx2I1SRfA>,

diakses 18 Agustus 2015